

**ANALISIS PROBLEMATIKA GURU DALAM PEMBELAJARAN
TEMATIK TERINTEGRASI DI SD NEGERI I
KARANGTENGAH TAHUN 2018/2019**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I
pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

Oleh :

DINA LESTARI

A510150058

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2019**

HALAMAN PERSETUJUAN

**ANALISIS PROBLEMATIKA GURU DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK
TERINTEGRASI DI SD NEGERI I KARANGTENGAH TAHUN 2018/2019**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh :

DINA LESTARI

A510150058

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh :

Dosen Pembimbing



Drs.H. Mulyadi. S.K.S.H..M.Pd

NIDN.0601045401

HALAMAN PENGESAHAN

ANALISIS PROBLEMATIKA GURU DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK
TERINTEGRASI DI SD NEGERI I KARANGTENGAH TAHUN 2018/2019

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

DINA LESTARI

A510150058

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada hari Kamis, 07 November 2019

dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji :

1. Drs. Mulyadi. S.K.,S.H,M.Pd
(Ketua Dewan Penguji)
2. Ika Candra Sayekti.,M.Pd
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Dr. Sukartono
(Anggota II Dewan Penguji)

(.....)

(.....)

(.....)




Prof. Dr. Harun Joko Pravitno, M. Hum

NIP. 19650428 199303 1 001

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah tertulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggung jawabkan sepenuhnya

Surakarta, 21 Oktober 2019

Penulis



Dina Lestari

A510150058

ANALISIS PROBLEMATIKA GURU DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK TERINTEGRASI DI SD NEGERI I KARANGTENGAH TAHUN 2018/2019

Abstrak

Guru merupakan kunci utama keberhasilan proses pembelajaran di sekolah. Guru diharapkan bisa menyiapkan dan membuka diri terhadap beberapa kemungkinan terjadinya perubahan, termasuk adanya perubahan kurikulum yang sudah pasti berdampak pada perubahan pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk: 1) mendeskripsikan sumber permasalahan dalam pelaksanaan pembelajaran tematik terintegrasi; 2) mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi guru dalam melaksanakan pembelajaran tematik terintegrasi; 3) mendeskripsikan solusi penyelesaian problematika guru dalam melaksanakan pembelajaran tematik terintegrasi. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) sumber permasalahan pada pelaksanaan pembelajaran tematik yaitu: guru kesulitan membagi waktu antara mengajar dengan pekerjaan rumah, media pembelajaran terbatas, guru kurang memahami konsep pembelajaran tematik terintegrasi, guru kesulitan mengoperasikan komputer; 2) permasalahan pada pelaksanaan pembelajaran tematik yaitu: guru tidak membuat RPP secara mandiri melainkan dengan menyalin dan *mendownload* RPP di internet, media pembelajaran yang digunakan kurang bervariasi, guru kesulitan dalam mengaitkan antar materi pembelajaran, guru kesulitan dalam menggunakan aplikasi *E-raport*; 3) solusi penyelesaian permasalahan: guru melaksanakan workshop, guru melaksanakan tutor sejawat.

Kata kunci : problematika guru, pembelajaran, pembelajaran tematik

Abstract

Teacher is the main key to the success of the learning process at school. Teachers are expected to be able to prepare and open themselves up to a number of possible changes, including curriculum changes that have certainly had an impact on learning change. This study aims to: 1) describe the source of the problem in the implementation of integrated thematic learning; 2) identify the problems faced by teachers in implementing integrated thematic learning; 3) describe the solutions to solving teacher problems in implementing integrated thematic learning. The type of research used is qualitative research. Data collection techniques used were interviews, observation and documentation. The results showed that: 1) the source of the problems in the implementation of thematic learning were: teachers had difficulty dividing time between teaching and homework, limited learning media, teachers did not understand the concept

of integrated thematic learning, teachers had difficulty operating computers; 2) problems in the implementation of thematic learning are: teachers do not make lesson plans independently but by copying and downloading lesson plans on the internet, learning media used are not varied, teachers have difficulty in linking between learning materials, teachers have difficulty in using E-raport applications; 3) problem solving solutions: the teacher conducts workshops, the teacher implements peer tutors.

Keywords : teacher problems, learning, thematic learning

1. PENDAHULUAN

Pembelajaran tematik merupakan suatu pendekatan dalam pembelajaran yang mengaitkan dan memadukan materi ajar dalam suatu mata pelajaran atau antar mata pelajaran dengan semua aspek perkembangan anak, serta kebutuhan dan tuntutan lingkungan sosial keluarga dengan memperhatikan aspek pengetahuan, sikap/nilai maupun ketrampilan di dalamnya. Menurut Trianto (2010:78) pembelajaran tematik dimaknai sebagai pembelajaran yang dirancang berdasarkan tema-tema tertentu, dalam pembahasannya tema itu ditinjau dari berbagai mata pelajaran. Menurut Kusdaryani dan Saptaningrum (2010 : 95) pendekatan tematik memiliki karakteristik sebagai berikut: a) Berpusat pada peserta didik; b) Memberikan pengetahuan langsung dengan melibatkan siswa dalam proses belajar mengajar; c) Mengembangkan keterampilan berpikir dan kreatif anak; d) Pemisahan mata pelajaran tidak begitu jelas; e) menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran; f) bersifat fleksibel; g) hasil pembelajaran sesuai dengan minat dan kebutuhan siswa; h) Menggunakan prinsip belajar sambil bermain dan menyenangkan.

Dalam pembelajaran tematik antara mata pelajaran satu diintegrasikan ke dalam mata pelajaran yang lainnya dalam satu tema pembelajaran dengan menghubungkan berbagai sikap, ketrampilan, gagasan, konsep dan nilai baik di dalamnya. Selain itu dalam pembelajaran tematik diarahkan menjadi pembelajaran yang berpusat pada siswa. Oleh karena itu diperlukan guru yang benar-benar mampu melaksanakan pembelajaran tematik tersebut dengan baik supaya pembelajaran dapat berjalan dengan baik.

Guru merupakan kunci utama keberhasilan proses pembelajaran di sekolah. Guru diharapkan dapat menyiapkan dan membuka diri terhadap beberapa kemungkinan terjadinya perubahan, termasuk adanya perubahan kurikulum yang sudah pasti berdampak pada perubahan pembelajaran. Guru diharuskan siap secara fisik maupun mental dalam menghadapi perubahan pembelajaran. Komponen yang tak kalah penting yaitu sarana dan prasarana, yang mana berkaitan dengan kreativitas dan inovasi guru dalam pelaksanaan pembelajaran. Para pendidik selalu dituntut dan mengupayakan dirinya untuk bisa mengikuti perkembangan zaman. Oleh karena itu kompetensi guru, seperti kompetensi pedagogik, professional, kepribadian dan sosial harus selalu diperbarui dalam upaya menyukseskan pembelajaran tematik terpadu.

Hasil pengamatan sementara menunjukkan bahwa problematika guru yang nampak di SD Negeri I Karangtengah, yakni guru masih kesulitan dalam pembuatan RPP, dimana guru tidak membuat RPP secara mandiri melainkan *mendownload* dari internet maupun mengcopy RPP guru lain. Guru kesulitan dalam mengaitkan materi dalam suatu pembelajaran. Media pembelajaran kurang lengkap, sehingga media kurang bervariasi. Kemudian pada penilaian, guru kesulitan menggunakan aplikasi E-raport. Artinya masih rendahnya kesiapan, kreativitas dan inovasi guru dalam pelaksanaan pembelajaran tematik terintegrasi.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan peneliti di atas, maka dirasa penting untuk melakukan penelitian pembelajaran tematik terintegrasi sebagai pembelajaran yang memerlukan banyak persiapan dalam penerapannya. Dengan demikian, untuk merealisasikan rencana tersebut maka peneliti mengajukan judul “Analisis Problematika Guru dalam Pembelajaran Tematik Terintegrasi di SD Negeri I Karangtengah Tahun 2018/2019”. Dengan tujuan: 1) mendeskripsikan sumber permasalahan dalam pelaksanaan pembelajaran tematik terintegrasi 2) mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi guru dalam pelaksanaan

pembelajaran tematik terintegrasi 3) mendeskripsikan solusi penyelesaian problematika guru dalam pelaksanaan pembelajaran tematik terintegrasi.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan desain penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Sukmadinata (2011:73) penelitian kualitatif ditujukan untuk menggambarkan dan mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada, baik buatan manusia ataupun alamiah yang memperhatikan kualitas karakteristik, keterkaitan antar kegiatan. Penelitian dilakukan kurang lebih 3 bulan dari bulan Mei sampai bulan Juli 2019 di SD Negeri I Karangtengah. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, data yang diperoleh dari melalui wawancara yaitu bagaimana perencanaan, pelaksanaan, penilaian dan kendala dalam pelaksanaan pembelajaran tematik; observasi, data yang diperoleh melalui observasi yaitu tentang pelaksanaan pembelajaran tematik pada kelas 1, 4 dan 5; dokumentasi, data yang diperoleh melalui dokumentasi berupa RPP dan silabus. Penelitian melibatkan guru kelas 1, 4 dan 5 serta kepala sekolah. Analisis data menggunakan data di lapangan model Miles dan Huberman, yaitu data *reduction*, *data display* dan *conclusion drawing/verification*. Peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik sebagai teknik keabsahan data.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang didapatkan oleh peneliti bahwa terdapat problematika dalam pelaksanaan pembelajaran tematik terintegrasi di SD Negeri I Karangtengah.

Sumber permasalahan pada pelaksanaan pembelajaran tematik yaitu:

- a. Kendala merancang RPP masih dijadikan permasalahan di kalangan para guru. Beberapa alasan yang diungkapkan guru yaitu guru menganggap merancang RPP menghabiskan banyak waktu karena guru harus membagi waktu antara mengajar dan mengurus keluarga. Dalam merancang RPP membutuhkan waktu yang cukup banyak, sehingga

guru memilih untuk *mencopy* RPP guru lain maupun *mendownload* dari internet. Guru pernah beberapa kali membuat RPP secara mandiri, namun guru kesulitan untuk menentukan indikator dan juga tujuan pembelajaran.

- b. Media pembelajaran di sekolah masih kurang lengkap. Sekolah belum mempunyai LCD, sebenarnya LCD bukan satu-satunya media yang wajib dan diharuskan ada dalam pembelajaran. Tetapi dengan media LCD akan memudahkan guru dalam menjelaskan materi pembelajaran apalagi sekolah sudah memiliki sarana penunjang lainnya seperti wifi, dan bahkan setiap guru sudah memiliki laptop sehingga pengadaan LCD dirasa penting bagi guru. Meskipun demikian guru tetap melakukan pembelajaran dengan media seadanya yang berada di lingkungan sekolah, namun demikian media yang digunakan guru kurang bervariasi.
- c. Pemahaman guru mengenai pembelajaran tematik terintegrasi dapat menunjukkan seberapa besar kesiapan guru mengimplementasikan pembelajaran tematik terintegrasi. Dalam hal ini guru masih kebingungan mengimplementasikan pembelajaran. Dalam pembelajaran tematik pemisahan antar pelajaran tidak begitu jelas mengingat per tema pembelajaran terdiri dari beberapa pelajaran yang lain berkaitan. Meskipun sudah dilakukan pelatihan-pelatihan terhadap guru, tetapi belum semua guru memahaminya secara baik. Semua informasi terkait dengan implementasi pembelajaran tematik terintegrasi belum terserap dengan baik oleh guru. Guru kesulitan dalam mengaitkan antar materi pembelajaran atau tema pembelajaran, guru kesulitan untuk mencari topik yang tepat supaya semua mata pelajaran dapat berkesinambungan antara satu dengan yang lainnya. Hal ini sesuai dengan pendapat Suryosubroto (2012:134) dalam pembelajaran tematik terdapat beberapa ciri-ciri salah satunya pemisahan mata pelajaran yang tidak begitu jelas. Sehingga dalam

pelaksanaan pembelajaran tematik diperlukan topik yang dapat mengaitkan beberapa mapel sekaligus

- d. Penggunaan media teknologi informasi digunakan dalam proses penilaian *E-raport*. Dengan adanya *E-raport* penilaian dilakukan dengan cara digital dimana guru melakukan perekapan nilai secara digital menggunakan komputer. Dalam penggunaan *E-raport* guru harus mengisi raport, mulai dari data diri siswa sampai nilai siswa yang jumlahnya sangat banyak. Nilai yang dimasukkan berupa nilai pengetahuan, nilai sikap dan nilai ketrampilan. Disini guru memasukkan data-data ke dalam komputer. Menurut salah satu guru yang diwawancarai oleh peneliti, sekilas memang mudah, tetapi tidak pada kenyataanya karena dalam menginput data dibutuhkan ketelitian yang sangat tinggi agar tidak salah saat menginput data.

Permasalahan yang dihadapi guru dalam pelaksanaan pembelajaran tematik yaitu:

- a. Guru tidak menyusun RPP secara mandiri, melainkan dengan menyalin atau *mendownload* RPP di internet. RPP hasil *mendownload* dari internet maupun menyalin milik guru lain kemudian diedit, diperbaiki identitasnya. Guru beberapa kali menyusun RPP secara mandiri namun guru menyatakan kesulitan dalam menyusun indikator dan tujuan pembelajaran. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Sayekti pada tahun 2017. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) sebanyak 25% mahasiswa menyatakan mengalami kesulitan dalam menyusun indikator pembelajaran; 2) sebanyak 14% mahasiswa menyatakan mengalami kesulitan menyusun tujuan pembelajaran; 3) sebanyak 49% mahasiswa mengalami kendala dalam merencanakan langkah pembelajaran; 4) sebanyak 35% mahasiswa mengalami kesulitan dalam menyusun komponen penilaian.
- b. Media pembelajaran kurang bervariasi. Media pembelajaran di sekolah masih kurang lengkap. Sekolah belum mempunyai LCD. Sehingga guru menggunakan media pembelajaran seadanya yang tersedia di sekolah.

Seperti penelitian yang dilakukan oleh Alwi pada tahun 2017. Hasil penelitian menunjukkan bahwa permasalahan yang dihadapi guru yaitu dalam pengembangan media, masih kurangnya alat-alat media pembelajaran yang ada di sekolah dan kemampuan guru dalam menggunakan alat-alat media pembelajaran masih kurang.

- c. Guru kesulitan dalam mengaitkan antar materi pembelajaran. Guru kesulitan mencari topik yang tepat supaya semua mata pelajaran dapat berkesinambungan antara satu mapel dengan yang lainnya. seperti penelitian yang dilakukan oleh Ananda pada tahun 2018. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru secara konsep memahami pendekatan tematik dengan baik, namun pada pelaksanaannya 6 dari 9 orang guru yang diteliti tidak melaksanakan pendekatan tematik dalam pembelajaran.
- d. Guru kesulitan dalam menggunakan aplikasi *E-raport*. Salah satu guru tidak bisa mengoperasikan dengan lancar. Alhasil ketika menginput data guru meminta bantuan guru lain untuk memasukkan data pada komputer. Sedangkan guru yang mampu mengoperasikan komputer tidak ada kendala dalam proses penilaian dengan menggunakan aplikasi *E-raport*, hanya saja guru harus benar-benar teliti dalam menginput data karena data yang diinput cukup banyak.

Solusi penyelesaian masalah:

- a. Guru melaksanakan workshop. Diperlukan adanya pelatihan bagi guru mengenai pelaksanaan pembelajaran tematik, penyusunan RPP, menentukan media maupun alat peraga yang sesuai dengan tema, termasuk pelatihan komputer.
- b. Melakukan tutor sejawat. Guru dapat belajar bersama dengan guru lain atau yang lebih mahir supaya guru dapat melaksanakan pembelajaran dengan baik.

4. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa: 1) sumber permasalahan pada pelaksanaan

pembelajaran tematik yaitu: guru kesulitan membagi waktu antara mengajar dengan pekerjaan rumah, media pembelajaran terbatas, guru kurang memahami konsep pembelajaran tematik terintegrasi, guru kesulitan mengoperasikan komputer; 2) permasalahan pada pelaksanaan pembelajaran tematik yaitu: guru tidak membuat RPP secara mandiri melainkan dengan menyalin dan *mendownload* RPP di internet, media pembelajaran yang digunakan kurang bervariasi, guru kesulitan dalam mengaitkan antar materi pembelajaran, guru kesulitan dalam menggunakan aplikasi *E-raport*; 3) solusi penyelesaian permasalahan: guru melaksanakan workshop, guru melaksanakan tutor sejawat.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Susanto. (2016). *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group
- Alwi, Said. (2017). *Problematika Guru dalam mengembangkan media pembelajaran*. Jurnal Ilmu-Ilmu Kependidikan. Vol.8. 147. Diakses pada tanggal 02 April 2019. (<https://ejurnal.iainlhokseumawe.ac.id/index.php/itqan/article/view/107/65>)
- Ananda, Rizky dan Fadhilaturrahmi. 2018. *Analisis Kemampuan Guru Sekolah Dasar Dalam Implementasi Pembelajaran Tematik Di Sd*. Jurnal Basicedu. Vol.02. No.02. diakses pada tanggal 02 April 2019
- Arikunto, S. 2006. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Bumi Aksara
- Fadlillah. 2014. *Implementasi kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran SD/MI/SMP/MTs, & SMA/MA*. Jogjakarta : Ar-Ruzz Media
- Kinasih, Arum Mawar. 2017. *Problematika Guru Dalam Penyusunan Perangkat pembelajaran Di Sd Muhammadiyah 14 Surakarta*. Diakses pada tanggal 02 April 2019. (<http://eprints.ums.ac.id/50853/1/ARTIKEL%20PUBLIKASI.pdf>)
- Kustini, Siti dan Evidoyanti. 2011. *“Teachers’ Perception And Problemsin Theimplementation Ofschool-Based Curriculum(A Case Study)*. *ETERNAL(english, teaching, learning, and Research Journal)*. Vol.1. 24-

31. Diakses pada tanggal 02 April 2019. (<http://ejurnal.poliban.ac.id/index.php/intekna/article/view/51>)
- Maba, Wayan. 2017. *Teacher's Perception On The Implementation Of The Assessment Process In 2013 Curriculum*. Vol.1. No.2. Diakses pada tanggal 09 April 2019. (<https://www.sciencescholar.us/journal/index.php/ijssh/article/view/26/53>)
- Min, Kon Chon, Abdullah Mat Rashid, Mohd Ibrahim Nazri. 2012. *Teachers' Understanding and Practice towards Thematic Approach in Teaching Integrated Living Skills(ILS) in Malaysia*. International Journal of Humanities and Social Science. Vol.2. No.23. Diakses pada tanggal 11 April 2019. (<https://pdfs.semanticscholar.org/d047/a3e0e6ea03125de7026553de8cc384d7f152.pdf>)
- Musfiqon. 2012. *Pengembangan Media dan Sumber Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Prestasi Pustakaraya.
- Retnawati, Heri dan Sudji Munadi, Janu Arlinwibowo, Nidya F. Wulandari, Eny Sulistyarningsih. 2017. *Teachers' Difficulties in Implementing Thematic Teaching and Learning in Elementary School*. The New Educational Review. Diakses pada tanggal 02 April 2019. (<http://www.educationalrev.us.edu.pl/e48/a16.pdf>)
- Simarmata, Jonner. 2015. *Creative Teaching Model: An Alternative Solution To Teachers' Problem In Preparing Lesson Plans*. Proceedings of ISELT FBS Universitas Negeri Padang. Vol.3. 249. Diakses pada tanggal 02 April 2019. (<http://ejournal.unp.ac.id/index.php/selt/article/view/6852/5387>)
- Sayekti, Ika Candra dan Ika Fajar Rini. 2017. *Analisis Rencana Pembelajaran IPA Calon Guru Sekolah Dasar*. Seminar Nasional Kedua Pendidikan Berkemajuan dan Menggembirakan. Diakses pada 15 November 2019. (<https://publikasiilmiah.ums.ac.id/bitstream/handle/11617/9574/60.pdf?sequence=1&isAllowed=y>)
- Subadi Tjipto, Budi Murtiyasa, Sutama, Anam Sutopo, Muhroji Muhroji. 2016. *Model Pelatihan Guru Ips, Ipa Tematik Terpadu Kurikulum 2013 di Sekolah Dasar Muhammadiyah Kartasura*. Vol. 19. No.1. Diakses pada tanggal 11 April 2019. (<http://ums.ac.id/wp-signup.php?new=ejournal>)
- Sudjana, Nana. 2011. *Penilaian Hasil dan Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Rosda Karya.

- Suryosubroto. 2012. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: PT Asdi Mahasatya
- Syaiful Sagala. 2009. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung : CV. ALFABETA
- Trianto. 2010. *Mengembangkan Model Pembelajaran Tematik*. Jakarta: Prestasi Pustaka.